

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendiskripsikan pengaruh langsung dan tidak langsung antara konflik peran, terhadap stress kerja dan kinerja pegawai negeri sipil Dinas PSDA Provinsi Jawa Tengah.

Populasinya adalah keseluruhan pegawai negeri sipil Dinas PSDA Provinsi Jawa Tengah sebanyak responden 100 responden, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel konflik peran terhadap stres kerja pegawai adalah signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa konflik peran terhadap kinerja pegawai adalah signifikan. Adjusted R square dari 0,172 hal ini berarti 17,2 % stress kerja dapat dipengaruhi oleh konflik peran dari analisis regresi linier model 1 sedangkan pada analisis regresi linier model 2 Adjusted R square dari 0,424 hal ini berarti 42,4% kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh konflik peran dan stress kerja pegawai dan 47,6% lain variabel kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata kunci : konflik peran, stress kerja, kinerja pegawai